

BAB III

PEMBAHASAN

1.1 Persepsi Masyarakat Tentang Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Desa Krembangan, Kecamatan Panjatan, Kabupaten Kulonprogo Tahun 2017

Pada bagian bab pembahasan ini memaparkan hasil penelitian terkait dengan “Persepsi Masyarakat Tentang Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Desa Krembangan, Kecamatan Panjatan, Kabupaten Kulonprogo Tahun 2017”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Persepsi Masyarakat Tentang Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Desa Krembangan, Kecamatan Panjatan, Kabupaten Kulonprogo Tahun 2017. Akuntabilitas pengelolaan keuangan desa merupakan keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa yang harus dipertanggungjawabkan oleh setiap pemerintah desa untuk memepertanggungjawabkan pengelolaan keuangan desa tersebut.

sesuai dengan Peraturan Bupati Kulonprogo Nomor 60 Tahun 2017 tentang perhitungan besarnya pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD), dimana disebutkan Alokasi dana Desa (ADD) yang diperoleh pemerintah desa sebesar 70% digunakan dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat desa yang meliputi belanja fisik dan non fisik sehingga publik dapat merasakan dari pembelanjaan tersebut serta ikut berpartisipasi melaksanakan pemberdayaan dan membangun semua

infrastruktur seperti yang sudah dibuat.

Adapun beberapa indikator peneliti dalam pembahasan persepsi masyarakat tentang akuntabilitas pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD). Pada penjelasan dibawah menjelaskan bagaimana perencanaan program dan kegiatan yang dibiayai melalui Alokasi Dana Desa (ADD).

Tabel 3.1.1

Tanggapan responden terhadap perencanaan program dan kegiatan yang dibiayai melalui Alokasi Dana Desa (ADD)

No	Pernyataan	Sampel	Persen (%)	Kumulatif Persen
1	Sangat Tidak Baik	1	1.0 %	1.0 %
2	Tidak Baik	5	5.1 %	6.1 %
3	Kurang Baik	19	19.4 %	25.5 %
4	Baik	53	54.1 %	79.6 %
5	Sangat Baik	20	20.4 %	100.0 %
	Jumlah	98	100.0 %	

Berdasarkan tabel diatas perencanaan program dan kegiatan yang dibiayai melalui Alokasi Dana Desa (ADD), maka dapat diuraikan bahwa dari 98 responden terdapat 1 responden yang memilih sangat tidak baik dengan persentase 1%, 5 responden yang memilih tidak baik dengan persentase 5,1 %, 19 responden yang memilih kurang baik dengan persentase 19,4%, 53 responden yang memilih baik dengan persentase 54,1% dan 20 responden yang memilih sangat baik dengan persentase 20,4%. Maka dari persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa sebanyak 54,1% responden yang memilih baik terhadap perencanaan program dan kegiatan

yang dibiayai melalui Alokasi Dana Desa (ADD) yang diselenggarakan di Desa Krembangan.

Berdasarkan hasil penjelasan diatas dikuatkan juga dengan penjelasan oleh Bapak Samiran selaku Kepala Desa di Desa Krembangan:

“ya itu memang fakta nya mas, untuk seluruh perencanaan maupun seluruh kegiatan yang ada di Desa Krembangan ini semua nya di biayai melalui anggaran Alokasi Dana Desa tersebut, jadi dari pembiayaan dana desa tersebut bahwa masyarakat dapat mengetahui kemana arah anggaran yang kami sediakan untuk perencanaan pembangunan desa”. (Wawancara, 14 Juli 2018 pukul 09.30 WIB)

Selanjutnya dijelaskan juga oleh Bapak Slamet Rusdiharjo, S.Pd selaku sekretaris di Desa Krembangan:

“Gini mas, jadi terkait dengan pembiayaan dana untuk perencanaan atupun kegiatan itu ya memang di ambil dari Alokasi Dana Desa karena seluruh perencanaan atau kegiatan yang sedang berlangsung itu sudah disediakan berapa besar anggaran yang dibutuhkan akan tetapi tetap sesuai dengan perencanaan tersebut”. (Wawancara, 14 Juli 2018 pukul 01.00 WIB)

Tabel 3.1.2

Tanggapan responden terhadap keterlibatan partisipasi seluruh anggota masyarakat desa dalam perencanaan program dan kegiatan yang dibiayai melalui Alokasi Dana Desa (ADD)

No	Pernyataan	Sampel	Persen (%)	Kumulatif Persen
1	Sangat Tidak Baik	1	1.0 %	1.0 %
2	Tidak Baik	3	3.1 %	4.1 %
3	Kurang Baik	11	11.2 %	15.3 %
4	Baik	67	68.4 %	83.7 %
5	Sangat Baik	16	16.3 %	100.0 %
	Jumlah	98	100.0 %	

Berdasarkan tabel diatas keterlibatan partisipasi seluruh anggota masyarakat desa dalam perencanaan program dan kegiatan yang dibiayai melalui Alokasi Dana Desa (ADD), maka dapat diuraikan bahwa dari 98 responden terdapat 1 responden yang memilih sangat tidak baik dengan persentase 1%, 3 responden yang memilih tidak baik dengan persentase 3,1 %, 11 responden yang memilih kurang baik dengan persentase 11,2%, 67 responden yang memilih baik dengan persentase 68,4% dan 16 responden yang memilih sangat baik dengan persentase 16,3%. Maka dari persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat 68,4% reponden yang memillih baik dengan adanya keterlibatan patisipasi seluruh anggota masyarakat desa dalam perencanaan program dan kegiatan yang dibiayai melalui Alokasi Dana Desa (ADD).

Berdasarkan penjelasan tabel diatas sudah cukup jelas bahwa keterlibatan masayarakat sangat berperan besar serta setiap perencanaan atupun kegiatan masyarakat merasa dilibatkan dalam seluruh perencanaan yang sedang berlangsung. Dijelaskan juga oleh Bapak Samiran selaku Kepala Desa di Desa Krembangan:

“dari seluruh anggaran yang kita dapatkan untuk pembangan desa baik fisik maupun non fisik hampir secara keseluruhan kita libatkan masyarakat karena peran masyarakat sangat penting dalam pembangunan desa. Dari segi perencanaan, pelaksanaan kita selalu libatkan masyarakat karna terkait dengan pembangunan desa masyarakat itu sendiri yang mengetahui terhadap apa yang mereka butuhkan”. (Wawancara, 14 Juli 2018 pukul 09.30 WIB)

Selanjutnya dijelaskan juga oleh Bapak Ramelan selaku Kasi Pembangunan dan Pemberdayaan di Desa Krembangan:

“keterlibatan dan partisipasi masyarkat di sini cukup besar mas, karna apa nanti yang menentukan kegiatan itukan di masyarkat, di Musdes (musyawarah Desa) yang menentukan juga masyarakat jadi pemerintah desa itu akan mengakomodir dari hasil musdes tersebut sehingga apa yang telah dimusyawarahkan dapat berjalan

sesuai dengan apa yang masyarakat rencanakan, pada intinya kita disini sebagai pelayan masyarakat dan hanya melakukan kegiatan yang hanya di usulkan oleh masyarakat”. (Wawancara, 16 Juli 2018 pukul 09.00 WIB)

Dijelaskan juga oleh Ibu Sri Dalyati selaku Kaur Pendapatan dan Perencanaan di Desa Krembangan:

“untuk keterlibatan partisipasi dari masyarakat terutama dalam perencanaan pembangunan desa di setiap pedukuhan sebelumnya di usulkan melalui Musdus (Musyawarah Desa) kemudian dinilai selanjutnya untuk hasil nilai pertama dan kedua itu diprioritaskan dan partisipasi serta keterlibatan masyarakat sangat besar sekali baik dari segi fisik maupun non fisik”. (Wawancara, 16 Juli 2018 pukul 11.00 WIB)

Tabel 3.1.3
Tanggapan responden terhadap keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan dan penentuan pembangunan yang dibiayai melalui Alokasi Dana Desa (ADD)

No	Pernyataan	Sampel	Persen (%)	Kumulatif Persen
1	Sangat Tidak Baik	2	2.0 %	2.0 %
2	Tidak Baik	3	3.1 %	5.1 %
3	Kurang Baik	19	19.4 %	24.5 %
4	Baik	56	57.1 %	81.6 %
5	Sangat Baik	18	18.4 %	100.0 %
	Jumlah	98	100.0 %	

Berdasarkan tabel diatas keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan dan penentuan pembangunan yang dibiayai melalui Alokasi Dana Desa (ADD), maka dapat diuraikan bahwa dari 98 responden terdapat 2 responden yang memilih sangat tidak baik dengan persentase 2%, 3 responden yang memilih tidak baik dengan persentase 3,1%, 19 responden yang memilih kurang baik dengan persentase 19,4%, 56 responden yang memilih baik dengan persentase 57,1% dan 18

responden yang memilih sangat baik dengan persentase 18,4%. Maka dari persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat 57,1% responden yang memilih baik dengan adanya keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan dan penentuan pembangunan yang dibiayai melalui Alokasi Dana Desa (ADD).

Berdasarkan penjelasan tabel diatas dikuatkan juga penjelasan oleh Bapak Samiran selaku Kepala Desa di Desa Krembangan:

“dalam pengambilan keputusan untuk penentuan pembangunan itu berbeda dengan partisipasi masyarakat desa mas, kalau dari perencanaan pembangunan desa kita melibatkan seluruh lapisan masyarakat desa akan tetapi ketika sampai di tahap keputusan untuk penentuan pembangunan kita tidak melibat seluruh lapisan masyarakat tetapi kita mengundang kepala dukuh di setiap pedukuhan, lalu hasil dari musdes (Musyawarah Desa) yang sebelumnya melibatkan seluruh lapisan masyarakat kita ambil pokok permasalahan yang paling diprioritaskan oleh setiap pedukuhan yang membutuhkan pembangunan, pada intinya mas dalam pengambilan keputusan untuk penentuan pembangunan disini kita hanya melibatkan kepala dukuh di masing-masing pedukuhan”. (Wawancara, 14 Juli 2018 pukul 09.30 WIB)

Selanjutnya dijelaskan juga oleh Bapak Ramelan selaku Kasi Pembangunan dan Pemberdayaan di Desa Krembangan:

“dalam prihal pengambilan keputusan untuk penentuan pembangunan di sini mas, kita memang melibatkan masyarakat akan tetapi tidak secara keseluruhan hanya kepala dukuh saja yang kita undang, supaya kita enak menentukan mana yang harus kita prioritaskan dalam proses pembangunan desa, seandainya kita melibatkan seluruh lapisan masyarakat mungkin kita akan sulit untuk menentukan mana yang harus di prioritaskan”. (Wawancara, 16 Juli 2018 pukul 09.00 WIB)

Dijelaskan juga oleh Ibu Sri Dalyati selaku Kaur Pendapatan dan Perencanaan di Desa Krembangan:

“terkait dengan seluruh pengambilan keputusan dalam setiap perencanaan pembangunan hampir secara keseluruhan kita libatkan berberpa tokoh atau kepala dukuh yang terkait setelah musdes (Musyawarah Desa) tersebut. Supaya kita enak

mas menentukan mana yang harus kita utamakan”. (Wawancara, 16 Juli 2018 pukul 11.00 WIB)

Tabel 3.1.4

Tanggapan responden terhadap keterlibatan pelaksanaan kegiatan yang pembiayaannya bersumber dari Alokasi Dana Desa (ADD)

No	Pernyataan	Sampel	Persen (%)	Kumulatif Persen
1	Sangat Tidak Baik	1	1.0 %	1.0 %
2	Tidak Baik	2	2.0 %	3.1 %
3	Kurang Baik	5	5.1 %	8.2 %
4	Baik	75	76.5 %	84.7 %
5	Sangat Baik	15	15.3 %	100.0 %
	Jumlah	98	100.0 %	

Berdasarkan tabel diatas keterlibatan pelaksanaan kegiatan yang pembiayaannya bersumber dari Alokasi Dana Desa (ADD), maka dapat diuraikan bahwa dari 98 responden terdapat 1 responden yang memilih sangat tidak baik dengan persentase 1%, 2 responden yang memilih tidak baik dengan persentase 2%, 5 responden memilih kurang baik dengan persentase 5,1%, 75 responden yang memilih baik dengan persentase 76,5% dan 15 responden yang memilih sangat baik dengan persentase 15,3%. Maka dari persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat 76,5% reponden yang memillih baik terhadap pelaksanaan kegiatan yang pembiayaannya bersumber dari Alokasi Dana Desa (ADD).

Berdasarkan tabel diatas dikuatkan juga penjelasan oleh Bapak Samiran selaku Kepala Desa di Desa Krembangan:

“Pada tahap pembangunan desa disini mas kita selalu melibatkan masyarakat supaya masyarakat tidak khawatir kemana arah anggaran yang disediakan untuk tiap-tiap pembangunan, sebagai contoh pembangunan infrastuktur jembatan, disitu masyarakat ikut terlibat dan mengawasi pembangunan tersebut bahkan yang mengerjakan pembangunan tersebut ya masyarakat desa sini juga mas”. (Wawancara, 14 Juli 2018 pukul 09.30 WIB)

Dijelaskan juga oleh Bapak Ramelan selaku Kasi Pembangunan dan Pemberdayaan di Desa Krembangan:

“untuk keterlibatan pelaksanaan kegiatan di desa ini mas, disini kita bentuk lagi yang nama nya TPK (Team Pengelola Kegiatan) dari masing-masing pedukuhan yang dimana pekerjaannya nya yang mengerjakan yanitu masyarakat juga mas sekaligus yang mengawasi ya masyarakat juga karna kita kan terbuka di sana, dari perencanaan sampai selesai itu sesalu melibatkan masyarakat, karna kita disini tidak bisa bekerja maksimal jika tidak melibatkan masyarakat, masyarakatlah yang mengetahui apa yang mereka butuhkan, ibaratnya kita disini hanya sebagai penyedia dan masyarakat yang merencanakan atau melaksanakan pembangunan akan tetapi kita selalu saling mengontrol baik dari kita ke masyarakat atau masyarakat ke kita”. (Wawancara, 16 Juli 2018 pukul 09.00 WIB)

Tabel 3.1.5
Tanggapan responden terhadap keterbukaan informasi kepada masyarakat mengenai kegiatan yang dibiayai oleh Alokasi Dana Desa (ADD)

No	Pernyataan	Sampel	Persen (%)	Kumulatif Persen
1	Sangat Tidak Baik	2	2.0 %	2.0 %
2	Tidak Baik	2	2.0 %	4.1 %
3	Kurang Baik	10	10.2 %	14.3 %
4	Baik	64	65.3 %	79.6 %
5	Sangat Baik	20	20.4 %	100.0 %
	Jumlah	98	100.0 %	

Berdasarkan tabel diatas keterbukaan informasi kepada masyarakat mengenai kegiatan yang dibiayai oleh Alokasi Dana Desa (ADD), maka dapat diuraikan bahwa dari 98 responden terdapat 2 responden yang memilih sangat tidak baik dengan persentase 2%, 2 responden yang memilih tidak baik dengan persentase 2%, 10 responden memilih kurang baik dengan persentase 10,2%, 64 responden yang memilih baik dengan persentase 65,3% dan 20 responden yang memilih sangat baik dengan persentase 20,4%. Maka dari persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat 65,3% responden yang memilih baik dengan adanya keterbukaan informasi kepada masyarakat mengenai kegiatan yang dibiayai oleh Alokasi Dana Desa (ADD).

Berdasarkan penjelasan diatas dikuatkan juga penjelasan oleh Bapak Samiran selaku Kepala Desa di Desa Krembangan:

“kalau keterbukaan informasi kita disini selalu terbuka kepada masyarakat, setiap ada pelaksanaan kegiatan apapun itu kita selalu menginformasikan kepada masyarakat, sebagai contoh kita sediakan mading dan menginfokan setiap kegiatan apapun itu di mading tersebut agar masyarakat dapat mengetahui seluruh kegiatan yang sedang berlangsung serta setiap kegiatan juga kita buat dalam bentuk laporan supaya kegiatan yang berlangsung dapat tersusun dengan baik”. (Wawancara, 14 Juli 2018 pukul 09.30 WIB)

Tabel 3.1.6

Tanggapan responden terhadap keterbukaan informasi mengenai seluruh program Alokasi Dana Desa (ADD)

No	Pernyataan	Sampel	Persen (%)	Kumulatif Persen
1	Sangat Tidak Baik	1	1.0 %	1.0 %
2	Tidak Baik	6	6.1 %	7.1 %
3	Kurang Baik	17	17.3 %	24.5 %
4	Baik	58	59.2 %	83.7 %
5	Sangat Baik	16	16.3 %	100.0 %

	Jumlah	98	100.0 %	
--	--------	----	---------	--

Berdasarkan tabel diatas keterbukaan informasi mengenai seluruh program Alokasi Dana Desa (ADD), maka dapat diuraikan bahwa dari 98 responden terdapat 1 responden yang memilih sangat tidak baik dengan persentase 1%, 6 responden yang memilih tidak baik dengan persentase 6,1 %, 17 responden yang memilih kurang baik dengan persentase 17,3%, 58 responden yang memilih baik dengan persentase 59,2% dan 16 responden yang memilih sangat baik dengan persentase 16,3%. Maka dari persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat 59,2% reponden yang memilih baik dengan adanya keterbukaan informasi mengenai seluruh program Alokasi Dana Desa (ADD).

Berdasarkan tabel diatas dikuatkan juga penjelasan oleh Bapak Ramelan selaku Kasi Pembangunan dan Pemberdayaan di Desa Krembangan:

“untuk keterbukaan seluruh informasi program kita sudah sediakan papan informasi kita infokan berapa besar anggaran yang di alokasikan untuk anggaran pembangunan desa, kemudian dalam setiap kegiatankan ada papan nama kegiatan dan disitu sudah jelas dengan pembangunan ini anggarannya sekian serta dipapan nama itukan sudah tercantum pelaksanaan nya dari bulan ini sampai bulan ini dan semua dukuh juga sudah tahu mas bahwa di tahun ini kita mendapatkan anggaran sekian terus dana untuk pembangunan sekian di situ sudah jelas semua mas terkait dengan pengelolaan anggaran desa untuk pembangunan desa”. (Wawancara, 16 Juli 2018 pukul 09.00 WIB)

Kemudian dijelaskan juga oleh Ibu Sri dalyati selaku Kaur Pendapatan dan Perencanaan di desa Krembangan:

“Kalau keterbukaan informasi saya rasa sudah jelas semua mas mengenai seluruh kegiatan karna apa mas masyarakat sekarang lebih pintar, rasa ingin tau masyarakat cukup besar sebagai contoh pada tahun ini kita mendapatkan anggaran berapa, kemudian ditahun ini ada kegiatan pembangunan apa dari situlah kita

sediakan papan informasi agar masyarakat mengetahui seluruh program kegiatan yang akan berlangsung di tahun saat ini”. (Wawancara, 16 Juli 2018 pukul 11.00 WIB)

Tabel 3.1.7

Tanggapan responden terhadap kesesuaian Standar Operasional Prosedur (SOP) dengan pelaksanaan yang direncanakan

No	Pernyataan	Sampel	Persen (%)	Kumulatif Persen
1	Sangat Tidak Baik	1	1.0 %	1.0 %
2	Tidak Baik	1	1.0 %	2.0 %
3	Kurang Baik	12	12.2 %	14.3 %
4	Baik	68	69.4 %	83.7 %
5	Sangat Baik	16	16.3 %	100.0 %
	Jumlah	98	100.0 %	

Berdasarkan tabel diatas kesesuaian Standar Operasional Prosedur (SOP) dengan pelaksanaan yang direncanakan, maka dapat diuraikan bahwa dari 98 responden terdapat 1 responden yang memilih sangat tidak baik dengan persentase 1%, 1 responden yang memilih tidak baik dengan persentase 1%, 12 responden memilih kurang baik dengan persentase 12,2%, 68 responden yang memilih baik dengan persentase 69,4% dan 16 responden yang memilih sangat baik dengan persentase 16,3%. Maka dari persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat

69,4% responden yang memilih baik terhadap kesesuaian Standar Operasional Prosedur (SOP) dengan pelaksanaan yang direncanakan.

Berdasarkan penjelasan diatas dikuatkan juga oleh penjelasan Bapak Samiran selaku Kepala Desa di Desa Krembangan:

“Standar Operasional Prosedur (SOP) di desa ini mas alhamdulillah dapat dikatakan berjalan dengan baik kemudian setiap perencanaan kegiatan pembangunan desa saya rasa sudah sesuai dengan prosedur yang kita rencanakan di awal yang kita musyawarahkan di Musdes, kemudian dengan efektif nya SOP ini mas dapat membantu kita untuk bekerja sesuai dengan tepat waktu, dapat bertanggung jawab atas setiap kegiatan, membantu staf kita juga untuk bekerja secara mandiri dan disiplin baik dari masyarakat nya atau kita nya selaku pelayan masyarakat”. (Wawancara, 14 Juli 2018 pukul 09.30 WIB)

Tabel 3.1.8

Tanggapan responden terhadap pelaporan yang dibuat sesuai dengan pelaksanaan yang direncanakan

No	Pernyataan	Sampel	Persen (%)	Kumulatif Persen
1	Sangat Tidak Baik	2	2.0 %	2.0 %
2	Tidak Baik	2	2.0 %	4.1 %
3	Kurang Baik	11	11.2 %	15.3 %
4	Baik	61	62.2 %	77.6 %
5	Sangat Baik	22	22.4 %	100.0 %
	Jumlah	98	100.0 %	

Berdasarkan tabel diatas pelaporan yang dibuat sesuai dengan pelaksanaan yang direncanakan, maka dapat diuraikan bahwa dari 98 responden terdapat 2 responden yang memilih sangat tidak baik dengan persentase 2%, 2 responden yang memilih tidak baik dengan persentase 2%, 11 responden memilih kurang baik dengan persentase 11,2%, 61 responden yang memilih baik dengan persentase 62,2% dan 22

responden yang memilih sangat baik dengan persentase 22,4%. Maka dari persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat 62,2% responden yang memilih baik dengan adanya pelaporan yang dibuat sesuai dengan pelaksanaan yang direncanakan.

Berdasarkan penjelasan diatas dikuatkan juga oleh penjelasan Bapak Samiran selaku Kepala Desa di Desa Krembangan:

“Setiap pelaksanaan ataupun kegiatan dari awal kita sudah bikinkan susunan kegiatan pelaksanaan apa yang harus kita laksanakan dan itu tentunya pelaksanaan kegiatan yang kita musyawarahkan di Musdes, sebagai contoh hari ini ada pembangunan jembatan anggarannya sekian, waktunya sekian dan kemudian setelah adanya kegiatan itu dari TPK (Team Pengelola Kegiatan) yang dibentuk disetiap pedukuhan melaporkan bahwa pembangaun jembatan sudah sampai tahap ini, sekiranya begitu dan itu untuk semua pelaksanaan kegiatan apapun dan tim TPK wajib melaporkan setelah adanya kegiatan”. (Wawancara, 14 Juli 2018 pukul 09.30 WIB)

Kemudian dijelaskan juga oleh Bapak Ramelan selaku Kasi Pembangunan dan Pemberdayaan di Desa Krembangan:

“untuk pelaporan seluruh kegiatan pelaksanaan didesa ini mas wajib dari tim TPK melaporkan dari awal pelaksanaan kegiatan sampai selesai pelaksanaan kegiatan supaya kita disini mengetahui perkembangan pelaksanaan kegiatan itu sampai dimana, dan kemudian setiap kegiatan berlangsung dari awal sampai selai kita infokan kepada masyarakat seperti kita buat papan informasi dan distu kita tempelkan, supaya masyarakat juga ikut mengetahui perkembangan nya sampai dimana”. (Wawancara, 16 Juli 2018 pukul 09.00 WIB)

Tabel 3.1.9
Tanggapan responden terhadap transparansi dalam menyampaikan laporan kepada masyarakat terkait pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD)

No	Pernyataan	Sampel	Persen (%)	Kumulatif Persen
1	Sangat Tidak Baik	1	1.0 %	1.0 %
2	Tidak Baik	2	2.0 %	3.1 %
3	Kurang Baik	5	5.1 %	8.2 %
4	Baik	70	71.4 %	79.6 %

5	Sangat Baik	20	20.4 %	100.0 %
	Jumlah	98	100.0 %	

Berdasarkan tabel diatas transparansi dalam menyampaikan laporan kepada masyarakat terkait pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD), maka dapat diuraikan bahwa dari 98 responden terdapat 1 responden yang memilih sangat tidak baik dengan persentase 1%, 2 responden yang memilih tidak baik dengan persentase 2%, 5 responden memilih kurang baik dengan persentase 5,1%, 70 responden yang memilih baik dengan persentase 71,4% dan 20 responden yang memilih sangat baik dengan persentase 20,4%. Maka dari persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat 71,4% responden yang memilih baik dengan adanya transparansi dalam menyampaikan laporan kepada masyarakat terkait pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD).

Berdasarkan penjelasan diatas dikuatkan juga penjelasan oleh Bapak Samiran selaku Kepala Desa di Desa Krembangan:

“Turunnya Alokasi Dana Desa (ADD) dari Kabupaten/Kota terus besarnya anggaran yang kita terima dalam dua tahap itu langsung kita infokan kepada masyarakat dalam musyawarah desa (Musdes) bahwa pada tahun ini kita dapat dana sekian disini kita selalu transparan kepada seluruh masyarakat, kemudian dari anggaran tersebut kita bagi untuk anggaran pembangunan fisiknya sekian untuk anggaran pembangunan non fisiknya sekian lalu semisal adanya pembngunan fisik dengan dana sekian kita juga selalu infokan kepada masyarakat bahwa disini kita bener-bener bekerja untuk masyarakat dan bener-bener mengutamakan kepentingan masyarakat”. (Wawancara, 14 Juli 2018 pukul 09.30 WIB)

Selanjutnya dijelaskan juga oleh Bapak Slamet Rusdiharjo, S, Pd selaku Sekretaris Desa di Desa Krembangan:

“Dalam setahun desa disini menerima anggaran dengan dua tahap biasanya seperti tahun 2017 kemarin tahap pertama bulan April dan tahap kedua bulan agustus kemudian dari besarnya anggaran yang kita terima, biasanya ada musyawarah seluruh staf desa terkait dengan anggaran yang kita dapat kemudian dibentuk tim khusus untuk perencanaan pembangunan yang biasanya diketuai oleh Bapak Ramelan selaku Kasi Pembangunan dan Pemberdayaan kemudian bapak Ramelan membuat tim lagi yang namanya TPK (Tim Pengelola Kegiatan) disetiap pedukuhan kemudian tim ini membuat rancangan kegiatan serta melaporkan kepada kita disetiap kegiatan berlangsung dan kemudian kita infokan kepada seluruh masyarakat bahwa pada tahun ini ada pembangunan ini dan juga setiap kegiatan kita selalu tempelkan susunan rencana kegiatan di papan informasi jadi pada dasarnya pengelolaan dana yang kita bentuk itu sangat jelas dan kita juga transparan kepada masyarakat luas”. (Wawancara, 14 Juli 2018 pukul 01.00 WIB).

Tabel 3.1.10

Tanggapan responden terhadap pertanggungjawaban penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD)

No	Pernyataan	Sampel	Persen (%)	Kumulatif Persen
1	Sangat Tidak Baik	1	1.0 %	1.0 %
2	Tidak Baik	1	1.0 %	2.0 %
3	Kurang Baik	24	24.5 %	26.5 %
4	Baik	58	59.2 %	85.7 %
5	Sangat Baik	14	14.3 %	100.0 %
	Jumlah	98	100.0 %	

Berdasarkan tabel diatas pertanggungjawaban penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD), maka dapat diuraikan bahwa dari 98 responden terdapat 1 responden yang memilih sangat tidak baik dengan persentase 1%, 1 responden yang memilih tidak baik dengan persentase 1%, 24 responden memilih kurang baik dengan persentase 24,5%, 58 responden yang memilih baik dengan persentase 59,2% dan 14 responden yang memilih sangat baik dengan persentase 14,3%. Maka dari persentase tersebut

dapat disimpulkan bahwa terdapat 59,2% reponden yang memillih baik dengan adanya pertanggungjawaban penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD).

Berdasarkan penjelasan diatas dikuatkan juga penjelasan oleh bapak Samiran selaku Kepala Desa di Desa Krembangan:

“Dalam setiap kegiatan yang berlangsung biasanya ada panitia atau tim pengelola kegitan jadi setiap kegiatan yang dibiayai oleh Alokasi Dana Desa (ADD) harus dapat dipertanggungjawabkan oleh tim yang mengelola kegiatan tersebut baik dari pihak tim ke kita atau kita kepada masyarakat, supaya setiap anggaran yang keluar untuk pembanguna fisik atau non fisik dapat terarah degan baik atau jelas anggaran tersebut untuk apa”. (Wawancara, 14 Juli 2018 pukul 09.30 WIB)

Selanjutnya dijelaskan juga oleh Ibu Sri Dalyati selaku Kaur Pendapatan dan perencanaan di Desa Krembangan:

“kalo soal pertanggungjawaban penggunaan dana pada intinya setiap perencanaan pembangunan yang dibiayai oleh Alokasi Dana Desa (ADD) itu harus dapat dipertanggungjawabkan tapi untuk sejauh ini alhamdulillah setiap kegiatan apapun yang ada didesa ini dapat berjalan dengan baik, susunan perencanaannya baik, tepat waktu dan selalu adanya pertanggungjawaban terkait dengan kegiatan yang berlangsung”. (Wawancara, 16 Juli 2018 pukul 11.00 WIB)

Tabel 3.1.11
Tanggapan reponden terhadap mekanisme pertanggungjawaban penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD)

No	Pernyataan	Sampel	Persen (%)	Kumulatif Persen
1	Sangat Tidak Baik	1	1.0 %	1.0 %
2	Tidak Baik	1	1.0 %	2.0 %
3	Kurang Baik	13	13.3 %	15.3 %
4	Baik	64	65.3 %	80.6 %
5	Sangat Baik	19	19.4 %	100.0 %
	Jumlah	98	100.0 %	

Berdasarkan tabel diatas mekanisme pertanggungjawaban penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD), maka dapat diuraikan bahwa dari 98 responden terdapat 1 responden yang memilih sangat tidak baik dengan persentase 1%, 1 responden yang memilih tidak baik dengan persentase 1%, 13 responden memilih kurang baik dengan persentase 13,3%, 64 responden yang memilih baik dengan persentase 65,3% dan 19 responden yang memilih sangat baik dengan persentase 19,4%. Maka dari persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat 65,3% reponden yang memillih baik terhadap mekanisme pertanggungjawaban penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD).

Berdasarkan penjelasan diatas dikuatkan juga penjelasan oleh Bapak Samiran selaku Kepala Desa di Desa Krembangan:

“mekanisme pertanggungjawaban pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) sebenarnya dari awal kita sudah meberikan pertanggungjawaban untuk seluruh kegiatan yang dibiayai oleh ADD tersebut, karna setiap dana yang keluar untuk suatu kegitan itu harus dapat di pertanggungjawabkan”. (Wawancara, 14 Juli 2018 pukul 09.30 WIB)

Tabel 3.1.12
Tanggapan responden terhadap bentuk laporan pertanggungjawaban penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD)

No	Pernyataan	Sampel	Persen (%)	Kumulatif Persen
1	Sangat Tidak Baik	1	1.0 %	1.0 %
2	Tidak Baik	2	2.0 %	3.1 %
3	Kurang Baik	29	29.6 %	32.7 %
4	Baik	58	59.2 %	91.8 %
5	Sangat Baik	8	8.2 %	100.0 %
	Jumlah	98	100.0 %	

Berdasarkan tabel diatas bentuk laporan pertanggungjawaban penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD), maka dapat diuraikan bahwa dari 98 responden terdapat 1 responden yang memilih sangat tidak baik dengan persentase 1%, 2 responden yang memilih tidak baik dengan persentase 2%, 29 responden memilih kurang baik dengan persentase 29,6%, 58 responden yang memilih baik dengan persentase 59,2% dan 8 responden yang memilih sangat baik dengan persentase 8,2%. Maka dari persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat 59,2% reponden yang memillih baik dengan adanya bentuk laporan pertanggungjawaban penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD).

Berdasarkan penjelasan diatas dikuatkan juga penjelasan oleh Bapak Samiran selaku Kepala Desa di Desa Krembangan:

“untuk laporan pertanggungjawaban penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD) setiap adanya kegiatan yang dibiayai oleh ADD itu wajib membuat laporan kegiatan yang dapat dipertanggungjawabkan, sebagai contoh adanya pembangunan gapura dengan dana sekian itu harus di buat susunan anggrannya berapa besar dana yang dibutuhkan dan berapa besar dana yang sudah keluar intinya setiap kegitan yang dibiayai harus membuat laporan, biasanya yang membuat laporan itu dari Tim Pengelola Kegiatan (TPK)” kemudian kita menyampaikan kepada masyarakat lewat Musyawarah Desa (Musdes) terkait dengan kegiatan yang sudah berlangsung”. (Wawancara, 14 Juli 2018 pukul 09.30 WIB)

Tabel 3.1.13

Indikator-Indikator Persepsi Masyarakat Tentang Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD)

No	Pernyataan	STB	TB	KB	B	SB
1	Tanggapan responden terhadap perencanaan program dan kegiatan yang dibiayai melalui Alokasi Dana Desa (ADD)	1	5	19	53	20

2	Tanggapan responden terhadap keterlibatan partisipasi seluruh anggota masyarakat desa dalam perencanaan program dan kegiatan yang dibiayai melalui Alokasi Dana Desa (ADD)	1	3	11	67	16
3	Tanggapan responden terhadap keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan dan penentuan pembangunan yang dibiayai melalui Alokasi Dana Desa (ADD)	2	3	19	56	18
4	Tanggapan responden terhadap keterlibatan pelaksanaan kegiatan yang pembiayaannya bersumber dari Alokasi Dana Desa (ADD)	1	2	5	75	15
5	Tanggapan responden terhadap keterbukaan informasi kepada masyarakat mengenai kegiatan yang dibiayai oleh Alokasi Dana Desa (ADD)	2	2	10	64	20
6	Tanggapan responden terhadap keterbukaan informasi mengenai seluruh program Alokasi Dana Desa (ADD)	1	6	17	58	16
7	Tanggapan responden terhadap kesesuaian Standar Operasional Prosedur (SOP) dengan pelaksanaan yang direncanakan	1	1	12	68	16
8	Tanggapan responden terhadap pelaporan yang dibuat sesuai dengan pelaksanaan yang direncanakan	2	2	11	61	22
9	Tanggapan responden terhadap transparansi dalam menyampaikan laporan kepada masyarakat terkait pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD)	1	2	5	70	20
10	Tanggapan responden terhadap pertanggungjawaban penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD)	1	1	24	58	14
11	Tanggapan responden terhadap mekanisme pertanggungjawaban penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD)	1	1	13	64	19
12	Tanggapan responden terhadap bentuk laporan pertanggungjawaban penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD)	1	2	29	58	8
	Jumlah	15	30	175	752	204

Keterangan

- a. Sangat Tidak Baik (STB) : Skor 1
- b. Tidak Baik (TB) : Skor 2
- c. Kurang Baik (KB) : Skor 3
- d. Baik (B) : Skor 4
- e. Sangat Baik (SB) : Skor 5

Tanggapan responden terhadap persepsi masyarakat tentang akuntabilitas pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Krembngan dengan jumlah 98 responden atau 98 angket yang diberikan peneliti kepada responden. Berikut rangkuman hasil penilaian dari 98 responden:

- a. Responden yang menjawab sangat baik dengan skor 5 berjumlah 17
- b. Responden yang menjawab baik dengan skor 4 berjumlah 63
- c. Responden yang menjawab kurang baik dengan skor 3 berjumlah 15
- d. Responden yang menjawab tidak baik dengan skor 2 berjumlah 2
- e. Responden yang menjawab sangat tidak baik dengan skor 1 berjumlah 1

Rumus $T \times P_n$

T : Total jumlah responden yang memilih

P_n : Pilihan angka skor Likert

- a. Responden yang menjawab sangat baik $(5) = 17 \times 5 = 85$
- b. Responden yang menjawab baik $(4) = 63 \times 4 = 252$
- c. Responden yang menjawab kurang baik $(3) = 15 \times 3 = 45$
- d. Responden yang menjawab tidak baik $(2) = 2 \times 2 = 4$

- e. Responden yang menjawab sangat tidak baik $(1) = 1 \times 1 = 1$

Interpretasi Skor Perhitungan

$Y = \text{Skor tertinggi likert} \times \text{Jumlah responden}$

$X = \text{Skor terendah likert} \times \text{Jumlah Responden}$

Jumlah skor tertinggi untuk item “Sangat Baik” adalah $5 \times 98 = 490$

Jumlah skor terendah untuk item “Sangat Tidak Baik” $1 \times 98 = 98$

Rumus Interval

$I = 100 / \text{Jumlah Skor (Likert)}$

Maka $= 100 / 5 = 20$

Hasil (I) = 20

Berikut kriteria interpretasi skor berdasarkan interval

- a. Angka 0% - 20% = Sangat Tidak Baik (STB)
- b. Angka 21% - 40% = Tidak Baik (TB)
- c. Angka 41% - 60% = Kurang Baik (KB)
- d. Angka 61% - 80% = Baik (B)
- e. Angka 81% - 100% = Sangat Baik (SB)

Maka dapat disimpulkan bahwa dengan jumlah 98 responden yang telah dilakukan perhitungan dengan skala likert sebagai berikut:

$= \text{Total Skor} / Y \times 100$

$= 387 / 490 \times 100$

$= 78,97\%$ atau 79%

Dari penjelasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi masyarakat tentang akuntabilitas pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Krembangan baik dari tahap perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban ialah dengan nilai akhir 79% yang berarti berada di interval angka 61% - 80% yang menyatakan baik.

Gambar 3.1
Indikator Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Krembangan



Berdasarkan bagan diatas dapat disimpulkan bahwa pemerintah Desa Krembangan dalam proses pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) pada tahun 2017 dari tahap perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban sudah berjalan dengan baik. Dari tahap perencanaan

pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Krembangan melibatkan seluruh lapisan masyarakat atau stakeholders kemudian dari tahap pelaksanaan adanya kepatuhan terhadap prosedur yang telah direncanakan dan semua pelaksanaan kegiatan dapat dipertanggungjawabkan serta adanya kesesuaian perencanaan dengan pelaksanaan, dari tahap penatausahaan adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) yang dilaksanakan kemudian dari tahap pelaporan pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Krembangan adanya pelaporan yang dibuat sesuai dengan pelaksanaan dan adanya transparansi dalam menyampaikan seluruh laporan kepada masyarakat kemudian dari tahap pertanggungjawaban pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) yaitu sudah sesuai dengan anggaran yang dilaksanakan dengan hasil perencanaan serta seluruh kinerja dapat dipertanggungjawabkan.